

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan selama kurang lebih dua bulan, maka yang dapat penulis simpulkan ialah:

Nilai etika yang terdapat pada *Tor-tor Mangalahat Horbo* ditulis dari empat kategori yaitu:

1. niat

Dari kategori niat terbagi atas gerak, busana, iringan, dan properti

a. Gerak, niat dalam gerak *Tor-tor Mangalahat Horbo* tidak ada urutan, ketika para panortor melakukan *Tor-tor Mangalahat Horbo* niat mereka adalah mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada *Debada Mulajadi Nabolon*.

b. Busana, Niat dalam berbusana tidak ditentukan jenis dan bentuknya hanya disarankan menggunakan warna yang gelap (poltak simanjuntak). Bagi masyarakat *Ugamo Malim* warna gelap itu menggambarkan kekuatan hati, serta untuk menebalkan niat kekhusukan mereka melakukan *Tor-tor Mangalahat Horbo*

c. Iringan, Niat dalam iringan. Iringan yang di gunakan dalam pelaksanaan *Tor-tor Mangalahat Horbo* terdiri dari *Gondang Lae-Lae* dan *Gondang Mangaliat*.

Gondang Lae-Lae ini adalah *gondang* yang digunakan untuk memanggil warga masuk ke lapangan dan membuktikan niat masyarakat penganut *Ugamo Malim* untuk melaksanakan *Tor-tor Mangalahat Horbo* pada upacara *Sipaha Lima*. *Gondang Mangaliat* dimainkan untuk menambah kekhusukan warga *Parmalim*

saat melakukan *Tor-tor Mangalahat Horbo* dengan memutar tiang *borotan* tanpa terputus. Putaran yang tidak putus menambah tebalnya niat warga *Parmalim* melaksanakan *Tor-tor Managalahat Horbo* dalam kesatuan bentuk yang melingkar.

d. Properti, Niat dalam properti yang di pakai dalam melaksanakan *Tor-tor Mangalahat Horbo* adalah, cawan yang digunakan oleh satu *panortor* sebagai tempat air suci untuk mensucikan lingkungan, niatnya ialah sebelum mereka mengucapkan terimakasih kepada *Debata Mulajadi Nabolon* mereka harus membersihkan / mensucikan tempat tersebut.

2. Nurani

Dari sisi nurani menunjukkan bagaimana nurani mereka untuk melaksanakan persembahan menyembah *Debata Mulajadi Nabolon* melalui *Tor-tor Mangalahat Horbo*. Seluruh warga *Parmalim* yang *manortor*, mengekspresikan nurani dan batin mereka dengan menghantarkan kerbau yang dibawa sambil *manortor* untuk dipersembahkan kepada *Debata Mulajadi Nabolon*.

3. Absolute

Dari sisi *absolute* tergambar pada iringan yang digunakan, *Gondang Lae-Lae* dan *Gondang Mangaliat* adalah dua *gondang* yang pasti dan harus digunakan saat warga *Parmalim* melakukan *Tor-tor Magalahat Horbo* yang dipersembahkan kepada *Debata Mulajadi Nabolon*, selain itu kategori *absolute* juga terlihat pada penggunaan ulos oleh warga saat *manortor* yaitu *ulos ragi hotang* dan *ulos bintang maratur*

4. Tidak ketergantungan.

Ketidak tergantungan penulis memahaminya sebagai kebebasan/tidak terikat. Hal ini terlihat pada ragam gerak yang tidak tersusun dan jumlah warga yang melaksanakan *Tor-tor Mangalahat Horbo*. Selain itu, ketidak tergantungan juga terlihat pada kebebasan busana yang digunakan dan tatanan rias yang dipakai warga.

Sedangkan estetika *Tor-tor Mangalahat Horbo* dijelaskan melalui identitas objek *artistik*, ciri-ciri atau keadan khusus dapat berupa teks atau gambar, yang di dalam *Tor-tor Mangalahat Horbo* teks dipahami sebagai gerak. Walaupun tidak ada aturan dalam urutan/ragam gerak saat melaksanakan *Tor-tor Mangalahat Horbo*, namun ketidak teraturan itu menjadi nilai keindahan karena semua gerak yang di lakukan oleh warga khusus dipersembahkan untuk *Debata Mulajadi Nabolon*. Dengan demikian keindahan/estetika dalam *Tor-tor Mangalahat Horbo* terwujud melalui niat, nurani, *absolute*, dan tidak ketergantungan.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap kepada masyarakat *Parmalim* menjadi semakin lebih terbuka agar setiap orang yang ingin mengenal lebih dalam lagi mengenai *Parmalim* semakin banyak.
2. Diharapkan agar mahasiswa dan pelajar dapat mengetahui bahwa masih ada warisan budaya Indonesia yaitu Batak Toba yang masih murni yang belum hilang oleh zaman yaitu *Tor-tor Mangalahat Horbo*
3. Dengan diadakannya penelitian ini, maka di harapkan siapapun yang ingin menegetahui lebih banyak mengenai *Parmalim* melalui perpustakaan UNIMED dapat membantu informasi yang dibutuhkan.
4. Diharapkan kepada seluruh masyarakat khususnya Batak Toba agar mengetahui tentang upacara kurban yang memang bukan sekedar upacara bagi umat *Parmalim* saja namun itu merupakan upacara besar bagi masyarakat Batak Toba.